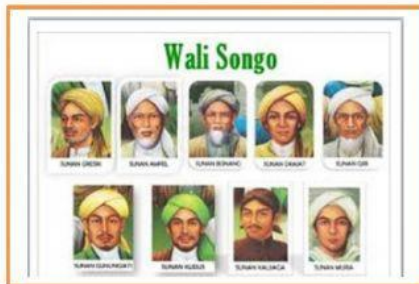


WALISONGO DALAM DAKWAH ISLAM DI INDONESIA



NAMA

KELAS

BIOGRAFI SINGKAT WALI SONGO

1. **Sunan Ampel** lahir di Champa tahun 1401 dengan nama asli Raden Rahmat. Beliau adalah putra Maulana Malik Ibrahim dari istrinya, yaitu Candrawulan. Sunan Ampel adalah pendiri Pesantren Ampel Denta. Di antara murid-murid beliau adalah Raden Paku, Raden Fatah, Raden Makdum Ibrahim, Syarifuddin, serta Maulana Ishaq. Sunan Ampel termasuk perancang Kerajaan Islam Demak dengan ibu kota Bintoro. Beliau wafat di Surabaya pada tahun 1481 dan dimakamkan di Ampel.



Gambar makam Sunan Ampel



Makam Sunan Gresik

2. **Sunan Gresik** dikenal juga dengan nama **Maulana Maghribi**, **Syekh Maghribi**, serta **Syekh Jumadil Kubro**. Beliau dianggap sebagai orang Islam pertama yang masuk ke pulau Jawa sehingga kedatangannya menandai permulaan masuknya Islam di tanah Jawa. Sunan Gresik meninggal pada 12 Rabi'ul Awal 882 Hijriah atau 8 April 1419 dan dimakamkan di Gapura Wetan, Gresik.



3. **Sunan Bonang** lahir di Surabaya pada tahun 1465 dan wafat tahun 1525 di Tuban. Beliau dikenal dengan nama Raden Maulana Makdum Ibrahim. Beliau merupakan putra dari Sunan Ampel sekaligus saudara sepupu dari Sunan Kalijaga. Sunan Bonang dianggap sebagai pencipta gending pertama. Beliau berdakwah di daerah Tuban dengan menggunakan media wayang dan gamelan sesuai dengan kegemaran orang Jawa. Beliau juga yang mendidik Raden Fatah hingga kelak menjadi raja Kerajaan Demak.

Salah satu media dakwah Sunan Bonang adalah melalui cerita wayang. Sehingga masyarakat paham dengan dakwah Islam



4. **Sunan Giri** memiliki nama asli Raden Paku dan dikenal juga dengan nama Raden Ainul Yaqin. Beliau merupakan putra Maulana Ishaq. Beliau berdakwah di daerah Giri dan sekitarnya serta banyak mengirimkan para dai ke luar Jawa, seperti Madura, Bawean, Kangean, Ternate, dan Tidore. Sunan Giri adalah pencipta permainan anak bernuansa religius, seperti jelungan, gendi ferit, jor gula, cublak-cublak suweng dan lir-ilir. Beliau wafat pada tahun 1506 dan dimakamkan di daerah Giri, Gresik.

5. **Sunan Drajat** lahir di Ampel, Surabaya pada tahun 1407 dengan nama asli Raden Qasim atau Syarifuddin. Beliau juga termasuk salah satu putra Sunan Ampel.

Tembang Jawa Pangkur diciptakan Sunan Drajat sebagai media dakwah. Beliau wafat pada pertengahan abad ke-16 dan dimakamkan di Sedayu, Gresik.



Sunan Drajat

6. **Sunan Kalijaga** memiliki nama asli Raden Mas Syahid. Ayahnya adalah Raden Sahur Tumenggung Wilwatikta yang menjadi Bupati Tuban sedangkan ibunya bernama Nawang Rum. Nama Kalijaga dalam satu versi berasal dari bahasa Arab dari kata "qadi zaka" (pemimpin yang menegakkan kebersihan dan kesucian), tetapi pendengaran orang Jawa adalah Kalijaga. Sunan Kalijaga dianggap sangat berjasa dalam mengembangkan seni wayang purwa atau wayang kulit serta gamelan yang dipergunakan sebagai media dakwah Islam. Selain itu, beliau juga mengembangkan seni suara, ukir, busana, pahat, serta kesusastraan.



Gamelan adalah alat musik yang mengiringi dalam memainkan wayang

7. **Sunan Kudus** lahir dengan nama Ja'far Shadiq. Beliau memiliki silsilah yang bersambung sampai ke Nabi Muhammad Saw. Sunan Kudus berdakwah di daerah Kudus dan sekitarnya. Beliau termasuk seorang ulama yang menguasai berbagai disiplin ilmu, seperti fiqh, ushul fiqh, tauhid, hadits, tafsir, dan logika. Oleh karena itu, beliau mendapat gelar "Waliyyul 'Ilmi" (orang yang kuat ilmunya). Sunan Kudus juga menciptakan gending Maskumambang dan Mijil.





Gambar: Makam Sunan Muria

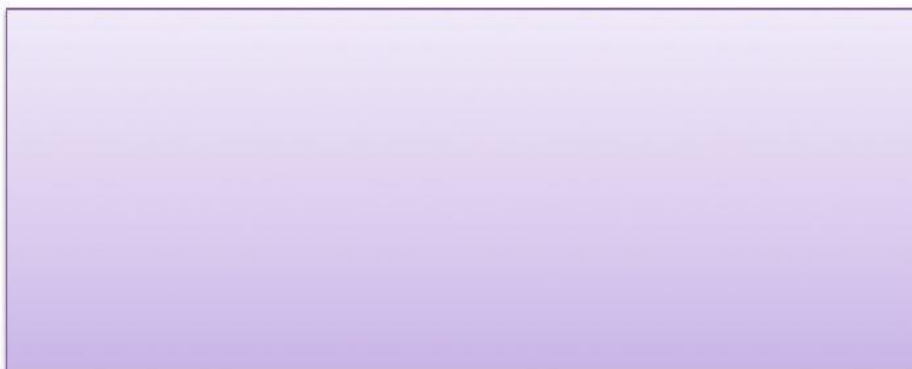
8. Sunan Muria lahir dengan nama asli Raden Umar Said atau Raden Prawoto. Beliau adalah putra dari Sunan Kalijaga. Dalam berdakwah, Sunan Muria cenderung memilih tempat yang jauh dan terpencil dengan menyelenggarakan semacam kursus-kursus keagamaan bagi kaum pedagang, nelayan, dan rakyat biasa

9. **Sunan Gunung Jati** memiliki nama asli Raden Syarif Hidayatullah. Beliau lahir di Makkah pada tahun 1448. Beliau merupakan cucu Prabu Siliwangi (Raja Pajajaran). Beliau berdakwah mengajarkan agama Islam di daerah Cirebon, Majalengka, Kuningan, Kawali, Sunda Kelapa, serta Banten.



Gambar: Makam Sunan Gunung Jati

SEBELUM ANANDA MENGERJAKAN SOAL, LIHAT DULU VIDEO INI



Jawablah soal isian berikut!

1. Wali Songo yang mendapat gelar Waliyul Ilmi adalah....
2. Seni musik yang diciptakan Sunan Bonang adalaah...
3. Tembang Lir-lir Sumilir di ciptakan oleh...

Pilihlah jawaban yang benar dengan menekan pilihan jawaban yang dianggap benar

4. Salah satu Walisongo yang cenderung memilih tempat yang jauh dan terpencil dengan menyelenggarakan semacam kursus-kursus keagamaan bagi kaum pedagang, nelayan, dan rakyat biasa. adalah,,,
A. Raden Umar Said / Raden Prawoto
B. Ja'far Shadik
C. Raden Mas Syahid
D. Raden Syarif Hidayatullah
5. Salah satu wali Songo yang termasuk perancang terbentuknya Kerajaan Islam Demak dengan ibu kota Bintoro adalah...
A. Sunan Muria
B. Sunan Gunung Jati
C. Sumam Ampel
D. Sunang Bonang

Lengkapilah kalimat berikut dengan tepat !

Syekh Maulana Malik Ibrahim atau yang lebih dikenal dengan mendirikan Pesantren di desa Gapura, Gresik, guna mendidik kader-kader pemimpin muslim yang andal. Sunan Ampel mendirikan Pesantren Di antara murid-muridnya adalah Raden Paku, Raden Fatah, Raden Makdum Ibrahim, Syarifuddin, serta Maulana Ishaq. Jejak dakwah Sunan Ampel bukan hanya di dan ibu kota Majapahit, tetapi juga meluas sampai ke daerah Kalimantan. Dakwah awal Sunan Bonang dilakukan di Kediri yang menjadi pusat ajaran Bhairawa-Thontra dengan mendirikan masjid di daerah Singkal. Sunan Bonang terkenal sebagai tokoh yang piawai dalam berdakwah dan menguasai berbagai disiplin ilmu, mulai dari fiqh, ushul fiqh, ushuluddin, tasawuf, seni, sastra, arsitektur, dan berbagai ilmu kesaktian.

Petuah yang begitu sederhana dan mengena untuk masyarakat yaitu mo limo. Falsafah ini adalah dakwah dari Sunan Ampel.